
METODE SENAM CUCI TANGAN MENURUT UNICEF PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI KECAMATAN PURING

METHOD OF SENAM WASHING BY UNICEF IN CHILDREN OF PRESIDENT SCHOOL
IN SUB-DISTRICT PURING

¹⁾Eni Indrayani,²⁾Siti Mutoharoh,³⁾Arnika Dwi Asti

^{1,2,)}Program Studi DIII Kebidanan

³⁾ Program Studi DIII Keperawatan

Stikes Muhammadiyah Gombong

Jl. Yos Sudarso No 461 Gombong Kebumen

*Email: eni.indrayani29@gmail.com, sitimutoharoh23@gmail.com, arnikadwiasti@gmail.com

ABSTRAK

Usia prasekolah adalah usia anak pada masa prasekolah dengan rentang 3 hingga 6 tahun (Potter & Perry, 2009). Pada masa ini terjadi masa perkembangan yang pendek tetapi merupakan masa yang sangat penting (Fikriyanti, 2013). Berdasarkan data kemenkes RI (2013) pada rentang masa usia tersebut, merupakan prevalensi tertinggi terjadinya penyakit diare terutama pada usia < 1 tahun (7%) dan usia 1-4 tahun (6,7 %). Banyaknya kasus diare tersebut disebabkan karena kurangnya kesadaran cuci tangan dan pengetahuan tentang teknik cuci tangan yang benar masih rendah. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode gerak dan lagu (dance) lebih efektif digunakan dalam metode belajar anak, salah satunya dalam belajar mencuci tangan menggunakan dance. Handwashing dance merupakan metode cuci tangan yang dilakukan lewat tarian dan senandung. Melalui ini, anak-anak tetap dapat mempelajari teknik mencuci tangan yang benar sekaligus bersenang-senang. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui penerapan metode handwashing dance untuk meningkatkan pengetahuan teknik mencuci tangan pada anak prasekolah. Metode yang digunakan adalah pre-test, ceramah, diskusi, post test. Materi yang diberikan meliputi pengertian cuci tangan, waktu-waktu yang tepat untuk mencuci tangan dan langkah-langkah mencuci tangan.. Jumlah peserta sebanyak 28 siswa yang berumur 3-6 tahun di mana mereka belum mengetahui tentang teknik cuci tangan secara benar. Media yang digunakan berupa power point dan video tentang dance cuci tangan. Siswa mengalami peningkatan pengetahuan dan pemahaman diri tentang teknik mencuci tangan yang benar. Siswa juga mampu melakukan kembali cara mencuci tangan yang benar. Kesimpulan kegiatan ini adalah adanya peningkatan pengetahuan teknik cuci tangan pada anak usia prasekolah di Paud Citra Mulia Desa Kedaleman Wetan Dan Paud Cahaya Berlian Desa Kedaleman Kulon Kecamatan Puring.

Kata kunci : Cuci tangan, anak prasekolah, pengetahuan

PENDAHULUAN

Diare merupakan penyebab kematian utama pada anak-anak di dunia yang ditunjukkan sekitar lebih dari 1.400 anak-anak meninggal setiap harinya dan sekitar dua juta anak meninggal setiap tahunnya, yang mana dari 9% presentase kejadian diare pada tahun 2015, semua kematian dialami pada anak di bawah usia 5 tahun di seluruh dunia (UNICEF, 2014). Menurut (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), 2014) insiden diare pada balita di Indonesia pada tahun 2013 masih cukup tinggi yaitu 5,2 %. Jawa Tengah termasuk provinsi yang memiliki insiden

tinggi diare pada balita yaitu 5,4 % dengan cakupan penemuan dan penanganan diare tahun 2012 sebesar 42,66 % (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (Dinkes Jateng), 2013). Berdasarkan data Dinkes Kabupaten Kebumen (2011) di Kabupaten Kebumen pada Tahun 2010 jumlah kasus diare pada balita yang dilaporkan sebanyak 547.143 kasus dari kasus diare yang ada. Sedangkan di wilayah Puskesmas Puring jumlah kasus diare pada balita yang dilaporkan sebanyak 445 kasus yaitu terdiri dari :

Tabel 1. Jumlah penderita diare di wilayah Puskesmas Puring tahun 2017

| NO | BULAN | JENIS KELAMIN | | JUMLAH |
|---------------------------------|-----------|---------------|-----------|------------|
| | | PEREMPUAN | LAKI-LAKI | |
| 1 | Januari | 31 | 23 | 54 |
| 2 | Februari | 28 | 22 | 50 |
| 3 | Maret | 11 | 19 | 30 |
| 4 | April | 12 | 15 | 27 |
| 5 | Mei | 21 | 18 | 39 |
| 6 | Juni | 12 | 10 | 22 |
| 7 | Juli | 14 | 23 | 37 |
| 8 | Agustus | 25 | 22 | 47 |
| 9 | September | 21 | 16 | 37 |
| 10 | Oktober | 15 | 11 | 26 |
| 11 | November | 19 | 14 | 33 |
| 12 | Desember | 20 | 23 | 43 |
| JUMLAH SELURUH PENDERITA | | | | 445 |

PAUD Citra Mulia Desa Kedaleman Wetan dan PAUD Cahaya Berlian Desa Kedaleman Kulon Kecamatan Puring. Menurut Warman (2008) terjadinya diare salah satunya disebabkan oleh faktor lingkungan di antaranya adalah kurangnya air bersih dengan sanitasi yang jelek, penggunaan sarana air yang sudah tercemar, pembuangan tinja dan tidak mencuci tangan dengan bersih setelah buang air besar. Selain itu, menurut Kemenkes RI (2011) beberapa faktor resiko yang dapat menyebabkan diare yaitu faktor perilaku dan faktor lingkungan. Faktor perilaku

salah satunya tidak menerapkan kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dan faktor lingkungan salah satunya kebiasaan lingkungan dan pribadi yang buruk. Hal tersebut dapat dilihat dari pencapaian angka CTPS di Indonesia yang baru dilakukan oleh 47 % orang (Pusat Data dan Informasi (Infodatin) Kemenkes RI, 2014).

Upaya lain sebagai usaha meningkatkan perilaku CTPS di Indonesia yaitu berkaitan dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI) Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis

Masyarakat (STBM) yang menetapkan CTPS sebagai salah satu pilar strategi yang penting untuk dilaksanakan di Indonesia yang dapat diwujudkan melalui kegiatan paling sedikitnya membudidayakan perilaku cuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan sabun secara berkelanjutan, dan menyediakan serta memelihara sarana cuci tangan yang dilengkapi dengan air mengalir, sabun, dan saluran pembuangan air limbah (Menkes RI, 2014).

Penerapan metode senam cuci tangan menurut UNICEF pada anak usia prasekolah merupakan sebuah metode mempromosikan cuci tangan yang disampaikan lewat tarian dan senandung. Tarian ini menunjukkan teknik mencuci tangan yang benar, yaitu mencuci telapak tangan, punggung tangan, sela-sela jari, kuku, hingga pergelangan tangan. Tarian ini hampir tidak mempunyai instruksi lisan tetapi hanya dengan mengikuti langkah-langkah tarian yang mudah, anak-anak tetap dapat mempelajari teknik mencuci tangan yang benar sekaligus bersenang-senang (Japan Committee for UNICEF, 2013). Menurut Penelitian Fitrianti & Reza (2011) kegiatan gerak dan lagu efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak usia 5-6 tahun. Penelitian Kurniasari, dkk (2016) di Indonesia membuktikan bahwa metode *handwashing dance* lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan teknik mencuci tangan anak usia prasekolah.

Pada bulan April 2018, kami melakukan survei terhadap 16 anak

prasekolah di PAUD Citra Mulia Desa Kedaleman Wetan dan 18 anak prasekolah di PAUD Cahaya Berlian Desa Kedaleman Kulon Kecamatan Puring. Hasilnya didapatkan mayoritas anak tersebut tidak tahu cara cuci tangan yang benar, terutama cuci tangan menurut UNICEF. Hal ini dikarenakan mereka tidak pernah diajarkan sebelumnya oleh pendidiknya, dan di sekolahnya juga tidak ada fasilitas tempat cuci tangan yang airnya mengalir. Adanya hanya 1 ember yang di isi air kemudian semua anak ketika cuci tangan langsung mencelupkan semua tangannya ke dalam ember tersebut. Setelah mencuci tangan anak-anak juga hanya disediakan handuk kecil untuk digunakan mengeringkan tangan bersama-sama sehingga handuk cepat basah dan anak-anak ketika mengeringkan tangannya menjadi tidak maksimal. Tangan cenderung masih basah. Para pendidiknya yang berjumlah 2 orang di PAUD Citra Mulia dan 3 orang di PAUD Cahaya Berlian juga tidak tahu tentang cuci tangan menurut WHO.

Berdasarkan hal tersebut, maka saya tertarik untuk melakukan penyuluhan kesehatan : metode senam cuci tangan menurut UNICEF pada anak usia prasekolah di PAUD Kecamatan Puring dikarenakan Kecamatan Puring lokasinya berada di pelosok pedesaan dekat dengan pesisir laut. Selain itu jumlah PAUD yang ada di Kecamatan Puring ada 21 PAUD dengan tenaga guru Non PNS 55 orang. Di bawah ini adalah daftar PAUD yang ada di Kecamatan Puring

Tabel 2. Daftar PAUD di Kecamatan Puring

| NO | NAMA PAUD | DESA | JUMLAH SISWA | JUMLAH PENDIDIK |
|---------------|-----------------|-----------------|--------------|-----------------|
| 1 | Citra Mulia | Kedaleman Wetan | 16 | 2 |
| 2 | Cahaya Berlian | Kedaleman Kulon | 24 | 3 |
| 3 | Mugi Rahayu | Sidobunder | 27 | 3 |
| 4 | Lestari | Krandegan | 26 | 3 |
| 5 | Kartini | Pesuruhan | 15 | 2 |
| 6 | Turi Kencana | Weton Wetan | 21 | 2 |
| 7 | Az-Zahro | Purwosari | 56 | 5 |
| 8 | Generasi Bangsa | Srusuh JT | 21 | 2 |
| 9 | Setia Bhakti | Tambakmulyo | 20 | 2 |
| 10 | Miftahul Jannah | Kaleng | 41 | 3 |
| 11 | Putra Bangsa | Purwoharjo | 19 | 2 |
| 12 | Ngesti Siwi | Waluyorejo | 36 | 3 |
| 13 | Budi Asih | Banjareja | 46 | 4 |
| 14 | Dharma Patria | Tuking Gedong | 15 | 2 |
| 15 | Bibit Berlian | Surorejan | 35 | 3 |
| 15 | Mutiara Hati | Madurejo | 22 | 2 |
| 17 | Budi Rahayu | Sidoarjo | 43 | 4 |
| 18 | Tunas Harapan | Weton Kulon | 20 | 2 |
| 19 | Amanah | Sitiadi | 19 | 2 |
| 20 | Mawar Merah | Puliharjo | 12 | 2 |
| 21 | Harapan Nusa | Bumireja | 30 | 2 |
| Jumlah | | | 564 | 55 |

Metode kegiatan yang sudah dilakukan adalah pelatihan dalam bentuk seminar (ceramah), diskusi, dan demonstrasi yang diikuti oleh anak-anak di PAUD Citra Mulia Desa Kedaleman Wetan dan PAUD Cahaya Berlian Desa Kedaleman Kulon Kecamatan Puring. Realisasi kegiatan ini dilakukan mulai dari survey tempat, pelaksanaan kegiatan hingga evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Persiapan kegiatan dimulai dengan melakukan koordinasi teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan melakukan survei ke tempat atau lokasi pengabdian yaitu di UPT Disdik Kecamatan Puring tepatnya di PAUD Citra Mulia Desa Kedaleman Wetan dan PAUD Cahaya Berlian Desa Kedaleman Kulon Kecamatan Puring. Didapatkan data jumlah anak didik PAUD sebagai peserta sebanyak 16 anak dan 24 anak.

Total 40 anak. Persiapan teknis pelaksanaan dengan menyiapkan tempat kegiatan di ruang kelas masing-masing PAUD. Sarana prasarana seperti ruangan dan fasilitas bisa digunakan untuk menunjang proses pemberian kesehatan seperti sound system dan player, laptop dan LCD, daftar hadir dan lembar pre test, post tes dan lembar observasi juga disiapkan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam tahapan sebagai berikut :

- a. Penyuluhan kesehatan : Metode Senam Cuci Tangan Menurut UNICEF Pada Anak Usia Prasekolah Di Desa Kedaleman Wetan & Desa Kedaleman Kulon Kecamatan Puring Sebelum dilakukan pemberian materi, para peserta diminta untuk melakukan cuci tangan sebagai pre test terlebih dahulu. Hal ini dilakukan sebagai salah satu tolok ukur pemahaman peserta

mengenai teknik cuci tangan menurut
 UNICEF. Hasil pre test terhadap 40

peserta adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Nilai Pre test Kemampuan cuci Tangan anak PAUD Citra Mulia Desa Kedaleman
 Wetan Sebelum Kegiatan

| No | Nama Responden | Point Benar | Keterangan |
|----|-----------------------------------|-------------|------------|
| 1 | An. Afreza Kholilu Rahman | 1 | Buruk |
| 2 | An. Alwi Azzaam Al Fatih | 1 | Buruk |
| 3 | An. Hindun Istiqomah | 2 | Buruk |
| 4 | An. Julisha Naomi Larasati | 1 | Buruk |
| 5 | An. Latifatul Marhamah | 1 | Buruk |
| 6 | An. Muhammad Syarifudin Luthfi | 1 | Buruk |
| 7 | An. Zidan Vaozi | 2 | Buruk |
| 8 | An. Ulfa | 1 | Buruk |
| 9 | An. Ady Widodo | 1 | Buruk |
| 10 | An. Aska Alfarizki | 1 | Buruk |
| 11 | An. Asyifa Nur Afiqoh | 2 | Buruk |
| 12 | An. Aura Afikah Alsa | 1 | Buruk |
| 13 | An. Berkah Ramadan | 1 | Buruk |
| 14 | An. Ganes Wijaya Mirsad | 1 | Buruk |
| 15 | An. Hafical Fatur Rahman | 2 | Buruk |
| 16 | An. Kholidiya Shofiyyatul Labibah | 1 | Buruk |
| 17 | An. Nikheisa Adilah Sakhi | 1 | Buruk |

Sumber : (Data Primer, 2018)

Tabel 6. Nilai Pre test Kemampuan cuci Tangan anak PAUD Cahaya Berlian Desa Kedaleman Kulon Sebelum Kegiatan

| No | Nama Responden | Point Benar | Keterangan |
|-----|---------------------|-------------|------------|
| 1. | An. Adam Wafiq | 2 | Buruk |
| 2. | An. Aditya | 2 | Buruk |
| 3. | An. Arfa | 1 | Buruk |
| 4. | An. Afaf Aulia | 1 | Buruk |
| 5. | An. Aqeela Zara | 2 | Buruk |
| 6. | An. Bilal Islami | 1 | Buruk |
| 7. | An. Salsabila | 2 | Buruk |
| 8. | An. Yasmin | 1 | Buruk |
| 9. | An. Yazid Ngalim | 1 | Buruk |
| 10. | An. Adi Nur Rasyid | 1 | Buruk |
| 11. | An. Afifarus Zahrah | 1 | Buruk |
| 12. | An. Afifah Zafarani | 1 | Buruk |
| 13. | An. Azriel Riski | 1 | Buruk |
| 14. | An. Dion Febri | 2 | Buruk |
| 15. | An. Elda Safira | 1 | Buruk |
| 16. | An. Fathir Ahmad | 2 | Buruk |
| 17. | An. Rifqa Aiydil | 2 | Buruk |
| 18. | An. Yoan Friska Ayu | 2 | Buruk |
| 19. | An. Yasmina Aulia | 1 | Buruk |
| 20. | An. Jamilah | 1 | Buruk |
| 21. | An. Putri | 2 | Buruk |
| 22. | An. Izah Putri | 1 | Buruk |
| 23. | An. Hurin | 2 | Buruk |

Sumber : (Data Primer, 2018)

Setelah dilakukan pre test, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi tentang cuci tangan menurut UNICEF. Kegiatan ini dihadiri oleh anak-anak PAUD yang menjadi peserta didik PAUD Citra Mulia Desa Kedaleman Wetan dan

PAUD Cahaya Berlian Desa Kedaleman Kulon. Tidak semua anak PAUD mengikuti kegiatan senam cuci tangan yang diadakan dengan beberapa alasan. Dibawah ini data anak PAUD yang mengikuti kegiatan senam cuci tangan.

Tabel 7. Daftar anak yang datang dalam kegiatan senam cuci tangan di PAUD Citra Mulia Desa Kedaleman Wetan

| No | Hari | Tanggal | Kegiatan | Anak yang datang |
|----|--------|-----------|-------------------------------------|------------------|
| 1 | Rabu | 18-4-2018 | Pengkajian, <i>Informed consent</i> | 18 |
| 2 | Jum'at | 20-4-2018 | Pre tes | 18 |
| 3 | Senin | 23-4-2018 | Kegiatan 1 | 18 |
| 4 | Rabu | 25-4-2018 | Kegiatan 2 | 16 |
| 5 | Kamis | 26-4-2018 | Kegiatan3 | 14 |
| 6 | Senin | 30-4-2018 | Kegiatan 4 | 18 |
| 7 | Senin | 07-5-2018 | Kegiatan 5 | 16 |
| 8 | Selasa | 08-5-2018 | Kegiatan 6 | 13 |
| 9 | Selasa | 15-5-2018 | Post tes | 14 |

Sumber : (Data Primer, 2018)

Tabel 8. Daftar anak yang datang dalam kegiatan senam cuci tangan di PAUD Cahaya Berlian Desa Kedaleman Kulon

| No | Hari | Tanggal | Kegiatan | Jumlah anak yang datang |
|----|--------|-----------|-------------------------------------|-------------------------|
| 1 | Kamis | 26-4-2018 | Pengkajian, <i>Informed consent</i> | 23 |
| 2 | Jum'at | 27-4-2018 | Pre tes | 23 |
| 3 | Senin | 30-4-2018 | Kegiatan 1 | 23 |
| 4 | Kamis | 03-5-2018 | Kegiatan 2 | 20 |
| 5 | Jumat | 04-5-2018 | Kegiatan 3 | 21 |
| 6 | Rabu | 09-5-2018 | Kegiatan 4 | 22 |
| 7 | Jumat | 11-5-2018 | Kegiatan 5 | 20 |
| 8 | Senin | 14-5-2018 | Kegiatan 6 | 21 |
| 9 | Rabu | 16-5-2018 | Post tes | 22 |

Sumber : (Data Primer, 2018)

b. Senam cuci tangan menurut UNICEF

Pada saat kegiatan penyuluhan kesehatan dan senam tentang cuci tangan menurut UNICEF ini berlangsung, respon peserta bermacam-macam. Ada yang antusias, ada yang bosan, capek, ngantuk, rebut sendiri dll. Ketika peserta diminta melakukan praktek cuci tangan secara langsung dengan air dan sabun, respon peserta sangat antusias. Bahkan ingin berlama-lama bermain air dan sabun. Hal ini dikarenakan para peserta baru mendapatkan pengalaman baru melakukan senam cuci tangan. Pada

fase umur pra sekolah, anak-anak memang sedang gemar bermain dengan air. Dibawah ini respon para peserta yang mengikuti setiap kegiatan senam cuci tangan.

1. Evaluasi kegiatan

Setelah dilakukan pemberian materi tentang teknik cuci tangan dan senam cuci tangan, para peserta diminta untuk melakukan cuci tangan kembali sebagai post tes. Hal ini dilakukan sebagai salah satu tolok ukur pemahaman peserta mengenai teknik cuci tangan menurut UNICEF. Hasil post test terhadap 40 peserta adalah sebagai berikut

Tabel 9. Nilai Post test Kemampuan cuci Tangan anak PAUD Citra Mulia Desa Kedaleman Wetan Sebelum Kegiatan

| No | Nama Responden | Point Benar | Keterangan |
|----|--------------------------------|-------------|------------|
| 1. | An. Afreza Kholilu Rahman | 6 | Baik |
| 2. | An. Alwi Azzaam Al Fatih | 6 | Baik |
| 3. | An. Hindun Istiqomah | 6 | Baik |
| 4. | An. Julisha Naomi Larasati | 6 | Baik |
| 5. | An. Latifatul Marhamah | 6 | Baik |
| 6. | An. Muhammad Syarifudin Luthfi | 6 | Baik |
| 7. | An. Zidan Vaozi | 6 | Baik |
| 8. | An. Ulfa | 4 | Cukup baik |
| 9 | An. Aska Alfarizki | 6 | Baik |
| 10 | An. Asyifa Nur Afiqoh | 6 | Baik |
| 11 | An. Aura Afikah Alsa | 6 | Baik |
| 12 | An. Berkah Ramadan | 6 | Baik |
| 13 | An. Ganes Wijaya Mirsad | 6 | Baik |
| 14 | An. Hafical Fatur Rahman | 6 | Baik |

Sumber : (Data Primer, 2018)

Tabel 10. Nilai Post test Kemampuan cuci Tangan anak PAUD Cahaya Berlian Desa Kedaleman Kulon Sebelum Kegiatan

| No | Nama Responden | Point Benar | Keterangan |
|-----|---------------------|-------------|------------|
| 1. | An. Adam Wafiq | 6 | Baik |
| 2. | An. Aditya | 6 | Baik |
| 3. | An. Arfa | 6 | Baik |
| 4. | An. Afaf Aulia | 6 | Baik |
| 5. | An. Aqeela Zara | 6 | Baik |
| 6. | An. Bilal Islami | 6 | Baik |
| 7. | An. Salsabila | 6 | Baik |
| 8. | An. Yasmin | 4 | Cukup baik |
| 9. | An. Yazid Ngalim | 6 | Baik |
| 10. | An. Adi Nur Rasyid | 6 | Baik |
| 11. | An. Afifarus Zahrah | 6 | Baik |
| 12. | An. Afifah Zafarani | 6 | Baik |
| 13. | An. Azriel Riski | 6 | Baik |
| 14. | An. Dion Febri | 6 | Baik |
| 15. | An. Elda Safira | 6 | Baik |
| 16. | An. Fathir Ahmad | 4 | Cukup baik |
| 17. | An. Rifqa Aiydil | 6 | Baik |
| 18. | An. Yoan Friska Ayu | 6 | Baik |
| 19. | An. Yasmina Aulia | 6 | Baik |
| 20. | An. Jamilah | 6 | Baik |
| 21. | An. Putri | 6 | Baik |
| 22. | An. Izah Putri | 6 | Baik |

Sumber : (Data Primer, 2018)

- Evaluasi kegiatan tim datang. Selanjutnya dilakukan Evaluasi kegiatan juga dilakukan pembuatan laporan kegiatan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan dengan seluruh tim pelaksana kegiatan sebagai dasar pembuatan laporan dan pengabdian masyarakat. perbaikan untuk masa yang akan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan baik ketika pemberian materi maupun evaluasi praktik kegiatan senam cuci tangan, maka hasilnya sangat baik dan signifikan. Oleh karena itu, perlu dilakukan kegiatan semacam ini di waktu yang akan datang, dengan target peserta lebih banyak yaitu anak-anak PAUD di Kabupaten Kebumen khususnya di wilayah Kecamatan Puring. Bagi para guru PAUD yang sudah mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan senam cuci tangan ini, diharapkan mampu menularkan ilmu tersebut kepada rekan guru PAUD lainnya yang belum mengikuti kegiatan ini agar ketrampilan dalam mencuci tangan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, dkk. (2009). *Analisis Faktor Faktor Resiko yang Mempengaruhi Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Ambal 1 Kecamatan Ambal Kabupaten Kebumen*. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan, Volume 5, No. 2, Juni 2009: 65-79.

- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Balitbang Kemenkes RI). (2013). *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013*. Jakarta : Balitbang Kemenkes RI. Diakses kembali dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013> pada 02 Februari 2018
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI). (2011). *Buku Saku Petugas Kesehatan Lintas Diare*. Jakarta : Depkes RI
- Depkes RI. (2012). *Stimulasi Tumbuh Kembang Balita dan Anak*. Jakarta : Depkes RI
- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Kebumen. (2011). *Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen Tahun 2010*. Kebumen. Diakses kembali dari <https://dinkeskebumen.files.wordpress.com/2011/11/narasi-profil-2010.pdf> pada 02 Februari 2018
- Fitrianti & Reza. (2007). *Mengembangkan Kegiatan Gerak dan Lagu untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar pada Anak Usia 5-6 tahun*. Diakses kembali dari <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/viewFile/3957/2007> pada 02 Februari 2018.
- Hidayat. (2009). *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta : Salemba Medika
- Japan Committee for UNICEF. (2013). *Global Handwashing Dance*. Diakses kembali dari http://handwashing.jp/en_01.html pada 03 Februari 2018
- Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI. (2010). *Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dapat Menurunkan Insiden Diare*. Jakarta : Kemenkes RI
- Kemenkes RI. (2011). *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan (Triwulan II)*. Jakarta : Kemenkes RI
- Kemenkes RI. (2014). *Pusat Data dan Informasi Perilaku Mencuci Tangan Pakai Sabun di Indonesia*. Jakarta : Kemenkes RI
- Kemenkes RI. (2014). *Profil Kesehatan Inonesia Tahun 2013*. Jakarta : Kemenkes RI
- Keputusan Menteri Kesehatan (Kepmenkes) RI. (2008). *Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)*. Jakarta : Kemenkes RI
- Kurniasari, dkk. (2016). *Perbandingan Handwashing Promotion dengan Metode Bernyanyi dan Handwashing Dance Terhadap Pengetahuan Teknik Mencuci Tangan Anak Usia Prasekolah*. Diakses kembali dari <http://ojs.unud.ac.id/index.php/cop> pada 02 Februari 2018
- Menteri Kesehatan (Menkes) RI. 2014. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Permenkes RI) Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)*. Jakarta : Menkes RI
- Ningsih & Fatmawati. (2017). *Pengetahuan dan Motivasi Ibu Tentang Pencegahan Diare pada Balita di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2016*. Diakses kembali dari http://stikba.ac.id/medias/journal/81_87_Manuskrip_Tina.pdf pada 02 Februari 2018
- Patmonodewo. (2008). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta : Rineka Cipta

-
- Potter & Perry. (2009). *Fundamental Keperawatan Edisi 7*. Jakarta : Salemba Medika
- Price & Gwin. 2014. *Pediatric Nursing: An Introductory Text*. St Louis : Elsevier Health Sciences
- Proverawati & Rahmawati, (2012). *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Santrock. (2011). *Life-Span Development : Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta : Erlangga
- Suraatmaja. (2010). *Kapita Selekta Gastroenterologi Anak*. Jakarta : Sagung Seto
- Warman, Y. (2008). *Hubungan faktor lingkungan, social ekonomi dan pengetahuan ibu dengan kejadian diare akut pada balita di kelurahan Pekan Arba Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir*. Diakses kembali dari <http://www.psikomedia.com> pada 02 Februari 2018
- Widhianawati, N. (2011). *Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu dalam Meningkatkan Kecerdasan Musikal dan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini*. Diakses kembali dari <http://jurnal.upi.edu/file/22-NANA WIDHIANAWATI-bl.pdf>. pada 02 Februari 2018
- Widoyono. (2008). *Penyakit Tropis-Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya*. Jakarta : Erlangga
- Wong. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. Jakarta : EGC
- World Health Organization (WHO). (2009). *Guidelines on Hand Hygiene in Health Care*. Library Cataloguing-in-Publication Data.
- WHO. (2013). *Guideline for The Management of Common Childhood Illnesses Second Edition*. Switzerland : World Health Organization.